



**ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN KATA
PELENGKAP ARAH
(趋向补语)来 dan 去 PADA MAHASISWA SEMESTER
IV DAN VI PENDIDIKAN BAHASA MANDARIN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

**ditulis dan diajukan sebagai salah satu
syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan
Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin**

**Oleh
Viky Nur Fauziah
2404411009
Pendidikan Bahasa Mandarin**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2015**

PERNYATAAN

Dengan ini saya,

Nama : Viky Nur Fauziah

NIM : 2404411009

Prodi : Pendidikan Bahasa Mandarin

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap arah 趋向补语 (来 dan 去)**" yang saya tulis dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana ini benar-benar merupakan karya sendiri. Skripsi ini saya hasilkan setelah melalui penelitian, pembimbingan, diskusi, dan pemaparan atau ujian. Semua kutipan, baik yang langsung maupun tidak langsung, maupun sumber lainnya telah disertai identitas sumbernya dengan cara yang sebagaimana lazimnya dalam penulisan karya ilmiah.

Dengan demikian, walaupun tim penguji dan pembimbing skripsi ini membubuhkan tanda tangan sebagai tanda keabsahannya, seluruh isi karya ilmiah ini tetap menjadi tanggung jawab saya sendiri. Saya siap menanggung sanksi apapun jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya ilmiah ini. Demikian pernyataan ini saya buat agar dapat digunakan seperlunya.

Semarang, September 2015



Viky Nur Fauziah

NIM. 2404411009

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Hari : **Jum'at**

Tanggal : **4 September 2015**

Panitia Ujian Skripsi

Ketua,
Dr. Abdurrachman Faridi, M.Pd.
NIP. 195301121990021001

Sekretaris,
Dr. B. Wahyudi Joko Santoso, M.hum
NIP. 196110261991031001

Penguji I,
Titin Komala Sari, S.Pd., M.TCSOL
NIP.1974032820140721161

Penguji II / Pembimbing II
Fansi Onita Santoso, B.A., M.TCSOL
Nidn. 0601108702

Penguji III / Pembimbing I
Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197103041999031003



Dekan Fakultas Bahasa dan Seni



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.,
NIP. 196008031989011001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“学如逆水行舟，不进则退 “

Menuntut ilmu seperti pelayaran perahu yang melawan ombak , tidak maju berarti mundur.

“机不可失，的不再来”

Jangan melepaskan kesempatan, karena waktu (kesempatan) tidak akan terulang lagi.

“吃得苦中苦，方为人上人”

Orang yang dapat bekerja keras akan menjadi seseorang yang luar biasa di kemudian hari.

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. 父母 (Orang tua tercinta) Ayahanda Sumitro, S.H., dan Ibunda Somarti, S.Pd., yang selalu memberikan motivasi, doa, dan dukungan baik moral maupun materiil hingga penulis dapat menyelesaikan studi.
2. Almamater

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kepada TUHAN yang maha kuasa karenakasih dan anugerahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah (趋向补语) 来 dan 去 Pada Mahasiswa Semester IV dan VI”** sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
2. Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag, M.Ag., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing dan selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini dan dengan sabar serta teliti memberikan bimbingan dan pengarahan hingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Fansi Onita Santoso, BA, M.TCSOL., dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
4. 老师们(dosen) Pendidikan Bahasa Mandarin Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah memberikan ilmunya.
5. Kakak Perempuanku Novi Intaniasari S.Pd dan adikku Mohamad Rifki Ma'mun yang selalu memberikan doa, semangat sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

6. 爱人 yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa sehingga saya selalu berjuang dalam menyelesaikan skripsi.
7. Sahabat kos kesayangan Ida, Rara, Wikan, Rena, Nina, Linda, Anggun, Vinna, Putri, Yanti, Icha, Bulan yang selalu membantu dan memberikan semangat saya dalam menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat Kesayangan Tri Indah Purnamasari, Ema Nurul Afifah dan Fenty Endradewi yang tidak henti-hentinya memotivasi saya dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Sahabat Kesayangan Setya Puji Rahayu yang menemaniku berpetualang dan selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-teman seperjuangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2011.
11. Adik- adik tingkatku yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
12. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis berharap semoga terselesaikannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, September 2015

Penulis

ABSTRAK

Fauziah, Viky Nur. 2015. "Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah (趋向补语) 来 dan 去 Pada Mahasiswa Semester IV dan VI Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES". Skripsi. Jurusan Bahasan Sastra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing 1. Dr. Zaim Elmubarak, S.Ag. Pembimbing 2. Fansi Onita Santoso, BA, M.TCSOL.

Kata kunci : analisis, kesalahan, kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去

Bahasa Mandarin kaya akan tata bahasa. Setiap satu tata bahasa dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk menunjukkan ekspresi. Peneliti meneliti penggunaan tata bahasa kata pelengkap arah. Kata pelengkap arah secara umum diklasifikasikan menjadi tiga:

Klasifikasi yang pertama : 来, 去

Klasifikasi yang kedua : 上, 下, 进, 出, 回, 过, 起, 开。

Klasifikasi yang ketiga : 上来, 上去, 下来, 下去, 进来, 进去, 出来, 出去, 回来, 回去, 过来, 过去。

Kata pelengkap arah sangat kompleks. Penggunaan kata pelengkap arah tersebut dirasa sangat sulit. Oleh karena itu, pembelajar bahasa asing mudah sering mengalami kesalahan. Peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian kata pelengkap arah tersebut.

Tujuan peneliti adalah menganalisis kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar bahasa asing dalam menggunakan kata pelengkap arah dan cara yang tepat untuk mengatasi kesalahan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV dan VI Universitas Negeri Semarang.

Penelitian ini menggunakan metode tes. Bentuk penelitiannya adalah analisis deskriptif kualitatif. Kesimpulan dari hasil penelitian bahwa mayoritas mahasiswa semester IV dan VI melakukan kesalahan dalam menggunakan kata pelengkap arah. Penyebab kesalahan tersebut karena interferensi bahasa pertama yang dikuasainya, kurang memahami tata bahasa tersebut dan pemahaman kosakata yang sangat sedikit.

摘要

范围其。2015。《三宝垄国立大学中文系第四和第六学期使用趋向补语“来”和“去”的偏误分析》论文。外国语言与文学系。语言艺术学院。三宝垄国立大学。辅导老师。1. Dr. Zaim Elmubarok, S.Ag., 辅导老师 2. Fansi Onita Santoso, BA, M.TCSOL,.

汉语语法非常丰富。每一种语法可以用附加成分来表示。笔者在本文分析了趋向补语的用法。一般趋向补语分为以下三类：

第一类：来，去。

第二类：上，下，进，出，回，过，起，开。

第三类：上来，上去，下来，下去，进来，进去，回来，回去，出来，出去，过来，过去，起来，开来。

趋向补语很复杂。这项研究分析了趋向补语的使用，因此，外国学生学汉语时容易产生偏误。在此，笔者有意研究趋向补语。

作者的目的是分析外国学生在使用趋向补语的偏误并提出解决方法。研究对象是三宝垄国立大学中文系第四和第六学期。

本研究方法是分析试卷。研究的形式是定性的描述。结论：大部分三宝垄国立大学中文系第四和第六学期在使用趋向补语经常把错误。误差为在其控制下的第一语音的干扰的原因，理解语法和生词很少。

关键词：分析，偏误，趋向补语来和去

DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL	i
PERNYATAAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN.....	iv
PRAKATA	v
ABSTRAK	vii
摘要.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Sistematika Penulisan Skripsi.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Kata dalam Bahasa Indonesia.....	11
2.2 Kata dalam Bahasa Mandarin.....	11
2.3 Kalimat dalam Bahasa Indonesia.....	11
2.4 Kalimat dalam Bahasa Mandarin.....	12
2.5 Pengertian dan Macam-Macam 补语 (Kata Pelengkap).....	12
2.6 Pengertian (趋向补语) 来 dan 去.....	14
2.7 Klasifikasi Kata Pelengkap Arah (趋向补语)	14

2.8 Analisis Kesalahan Berbahasa.....	24
2.9 Langkah-Langkah Analisis Kesalahan Berbahasa	25
2.10 Penelitian Sebelumnya.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Pendekatan Penelitian.....	28
3.2 Objek Penelitian.....	28
3.3 Variabel Penelitian.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5 Instrumen Penelitian	30
3.6 Penilaian	32
3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	32
BAB IV ANALISIS DATA.....	33
4.1 Deskripsi Data	33
4.2 Analisis Data.....	33
4.3 Solusi yang Tepat Untuk Mengatasi Kesalahan	65
BAB V SIMPULAN dan SARAN	67
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1: Klasifikasi Kata Pelengkap Arah	15
Tabel 3.1: Kisi-Kisi Tes	31
Tabel 4.1: Hasil Analisis Soal Bagian I	33
Tabel 4.2: Hasil Analisis Soal Bagian II.....	38
Tabel 4.3: Hasil Analisis Soal Bagian III.....	55

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Surat Keputusan Pembimbing	73
Lampiran 2: Surat Ijin Observasi dari FBS.....	74
Lampiran 3: Surat Ijin Penelitian dari FBS.....	75
Lampiran 4: Daftar Nama Responden.....	76
Lampiran 5: Soal Uji Coba	78
Lampiran 7: Kunci Jawaban Tes.....	80
Lampiran 8: Dokumentasi Penelitian.....	81
Lampiran 9: Sertifikat HSK 4.....	83

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era globalisasi telah membuat masyarakat semakin sadar pentingnya mempelajari bahasa asing, termasuk bahasa Mandarin. Kemampuan bahasa asing dijadikan sebagai suatu persiapan demi meningkatkan kompetensi saat memasuki dunia kerja. Kesadaran itu membuat banyak orang Indonesia tertarik kuliah di China. Apalagi, bahasa Mandarin sekarang telah menjadi bahasa internasional kedua setelah bahasa Inggris. Kesadaran akan pentingnya bahasa Mandarin ini pulalah yang mendorong beberapa institusi pendidikan mulai memasukkan bahasa ini dalam kurikulumnya. "Pada era global sekarang ini, bahasa Mandarin sudah menjadi bahasa internasional dan sangat penting, karena digunakan hampir semua bidang. Tak hanya pendidikan, tetapi terutama ekonomi dan industri," papar Ketua Dewan Pengurus Yayasan Pendidikan dan Pengajaran Nasional (YPPN) Budya Wacana, dokter Gideon Hartono. "Bahasa Mandarin bukan hanya sebagai ekstra, melainkan wajib bagi peserta didik. Setiap minggu mereka mendapatkan tiga jam pelajaran dan akan terus ditingkatkan seperti bahasa Inggris menjadi setiap hari," urai Gideon.

Berdasarkan data dari Forum Internasional Bahasa Mandarin di Shanghai disebutkan bahwa kini ada lebih dari 2.027 universitas dari 85 negara di seluruh dunia yang menawarkan kursus bahasa Mandarin. Peningkatan penawaran ini terutama dipicu oleh keberhasilan China dalam mengajukan diri sebagai tuan rumah olimpiade dan keberhasilan dalam masuknya Cina menjadi anggota WTO.

Data statistik dari forum yang sama juga menyebutkan bahwa ada sekitar 25 juta orang yang berminat mempelajari bahasa Mandarin dan 60.000 orang di antaranya datang ke China khusus untuk mempelajari bahasa Mandarin secara lebih baik. Tidak hanya bagi AS dan Eropa, bahasa Mandarin juga menjadi perhatian yang semakin mendalam bagi negara-negara Asia sendiri terutama terkait dengan hubungan China dengan negara-negara anggota ASEAN yang semakin erat dalam bidang ekonomi, perdagangan, kebudayaan, pariwisata, dan lain-lain.

Di negara-negara Asia Tenggara, terdapat sekitar enam ratus ribu orang yang belajar bahasa Mandarin dengan 102 universitas dan 2.500 sekolah dasar dan sekolah menengah yang telah menawarkan jurusan bahasa Mandarin dan kelas bahasa Mandarin. Di Indonesia perlahan tapi pasti jumlah peminat untuk mempelajari bahasa Mandarin meningkat. Kini belajar bahasa Mandarin menjadi tren baru di kota-kota besar di Indonesia selepas tumbanganya orde baru. Penguasaan bahasa Mandarin bukan sekadar *euforia* orang Tionghoa, tetapi menjadi salah satu sarana memperkaya kemampuan intelektual terutama menyikapi perkembangan pesat ekonomi Tiongkok dan globalisasi. Kini terdapat sekitar 3.000 mahasiswa Indonesia yang sedang menuntut ilmu di China, 90% di antaranya mempelajari bahasa Mandarin. Dari segi kuantitas, Indonesia berada di urutan kelima negara yang memiliki siswa terbanyak di China.

Namun dalam mempelajari bahasa Mandarin, para pembelajar asing juga tidak terlepas dari kesalahan berbahasa. Kesalahan berbahasa yang terjadi atau dilakukan oleh mahasiswa dalam suatu proses belajar - mengajar

mengimplikasikan tujuan pengajaran bahasa belum tercapai secara maksimal. Semakin tinggi kuantitas kesalahan berbahasa itu, semakin sedikit tujuan pengajaran bahasa yang tercapai. Kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh mahasiswa harus dikurangi sampai ke batas minimal, bahkan diusahakan dihilangkan sama sekali. Hal ini dapat tercapai jika pengajar bahasa telah mengkaji secara mendalam segala aspek seluk – beluk kesalahan berbahasa itu.

Menurut Ellis, 1986:296 dalam (Tarigan, 1988:68), “Analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan itu”

Jadi analisis kesalahan dapat memberikan manfaat tertentu sebagai umpan balik yang sangat penting bagi pengevaluasian, perencanaan penyusunan materi ataupun strategi pengajaran di kelas. Selain itu, analisis kesalahan merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yaitu bahasa yang sudah ditargetkan. Bahasa yang ditargetkan tersebut dapat berupa bahasa ibu maupun bahasa nasional dan bahasa asing. Seseorang yang ingin memiliki suatu bahasa tertentulah dia harus mempelajarinya. Mempelajari dalam arti melatih berulang – ulang dengan pembetulan di berbagai hal merupakan suatu peristiwa yang wajar ketika mempelajari suatu bahasa. Peristiwa ini diikuti penerapan strategi belajar – mengajar yang berdaya guna dan dengan tindakan – tindakan yang dapat menunjang secara positif.

Pangkal penyebab kesalahan bahasa ada pada orang yang menggunakan bahasa yang bersangkutan bukan pada bahasa yang digunakannya. Ada tiga kemungkinan penyebab seseorang dapat salah dalam berbahasa, antara lain sebagai berikut:

- a. Terpengaruh bahasa yang lebih dahulu dikuasainya. Ini dapat berarti bahwa kesalahan berbahasa disebabkan oleh interferensi bahasa ibu atau bahasa pertama (B1) terhadap bahasa kedua (B2) yang sedang dipelajari si pembelajar (mahasiswa). Dengan kata lain sumber kesalahan terletak pada perbedaan sistem linguistik B1 dengan sistem linguistik B2.
- b. Kekurang pahaman pemakai bahasa terhadap bahasa yang dipakainya. Kesalahan yang merefleksikan ciri – ciri umum kaidah bahasa yang dipelajari. Dengan kata lain, salah atau keliru menerapkan kaidah bahasa.
- c. Pengajaran bahasa yang kurang tepat atau kurang sempurna. Hal ini berrkaitan dengan bahan yang diajarkan atau yang dilatihkan dan cara pelaksanaan pengajaran. Bahan pengajaran menyangkut masalah sumber, pemilihan, penyusunan, pengurutan, dan penekanan. Cara pengajaran menyangkut masalah pemilihan teknik penyajian, langkah – langkah dan urutan penyajian, intensitas dan kesinambungan pengajaran, dan alat – alat bantu dalam pengajaran.

Kesalahan berbahasa dianggap sebagai bagian dari proses belajar – mengajar, baik belajar secara formal maupun secara tidak formal. Pengalaman dosen di lapangan menunjukkan bahwa kesalahan berbahasa itu tidak hanya dibuat oleh mahasiswa yang mempelajari B2, tetapi juga oleh mahasiswa yang

mempelajari B1. Mahasiswa yang mempelajari bahasa Indonesia atau bahasa Mandarin sering membuat kesalahan baik secara lisan maupun tulis.

Analisis kesalahan terutama dikenakan pada bahasa yang sedang ditargetkan. Analisis kesalahan dapat sangat berguna sebagai alat pada awal –awal dan selama tingkat – tingkat variasi program pengajaran target dilaksanakan. Tindakan pada permulaan dapat membuka pikiran pengajar, perancang khusus bahasa, penulis buku pelajaran, ataupun pemerhati bahasa untuk mengatasi keruwetan bidang bahasa yang dihadapkan pada mahasiswa.

Para pembelajar bahasa Mandarin sering mengalami kesalahan pada 语法 (yǔfǎ). 语法(yǔfǎ) adalah tata bahasa dalam bahasa Mandarin yang digunakan sebagai aturan dalam menyusun sebuah kalimat. Pada 语法(yǔfǎ) terdapat jenis – jenis bagian kalimat:

- a. 主语 adalah subjek dalam bahasa Mandarin. Dari segi semantik/ makna 人语义上看 subjek dibedakan menjadi 3 jenis:
 1. 放事主语 adalah subjek sebagai pelaku. Subjek melakukan sesuatu (kalimat aktif). Contoh: 爸爸唱一首歌
 2. 受事主语 adalah subjek sebagai penderita (kalimat pasif). Pada awalan ditambah kata 被. Contoh: 古人被包围了.
 3. 中性主语 adalah subjek yang tidak ada hubungan dengan pelaku penderita, disini subjek sebagai sasaran dari alat, uraian, putusan, keterangan. Contoh: 我跟他打过交.
- b. 谓语 adalah predikat dalam bahasa Mandarin, merupakan inti sari yang diterangkan, biasanya berupa jawaban yang ditanyakan dengan menggunakan

pertanyaan “怎么样，是什么”。 Dari segi komponen pembentuk kalimat predikat dibedakan menjadi 4 jenis:

1. 名词谓语句 adalah predikat yang bersifat kata benda, jenis ini bersifat kalimat percakapan. Contoh: 他是美国人.
 2. 动词谓语句 adalah predikat yang bersifat kata kerja, predikat jenis ini paling aktif. Contoh: 张老师在家 .
 3. 形容词做谓语 adalah predikat yang bersifat kata sifat. Contoh: 学校很大.
 4. 主谓谓语 adalah predikat yang terdiri atas subjek dan kata kerja atau kata sifat. Contoh: 老师教我汉语.
- c. 宾语 adalah objek dalam bahasa Mandarin, merupakan komponen dibelakangkata kerja yang dapat menjawab pertanyaan dengan kata tanya “谁, 什么” dari kata-kata yang digunakan objek kalimat. Paling sering terdiri atas kata benda, atau rangkaian kata bersifat kata benda (名词性短语) .

Objek kalimat yang bukan merupakan kata benda kadang-kadang juga bisa muncul, yaitu bila kata kerja merupakan menunjukkan kelakuan, tutur kata, pendapat, seperti contoh kalimat berikut ini: 他说小黄下会下来. Dari segi semantik, objek kalimat dibedakan menjadi 3 jenis:

1. Objek yang menderita perlakuan (受事宾语) , objek ini paling banyak digunakan. Contoh: 弟弟玩儿电脑.
2. Objek yang sebagai pelakunya. Contoh: 在教室里来学生.
3. Objek yang netral, tidak ada hubungan dengan menderita perlakuan atau melakukan suatu perlakuan. Biasanya adalah objek berupa alat, tempat, tujuan, keputusan, dan hasil. Contoh: 这个礼物送给我.

- d. 定语 adalah atribut/ kepemilikan dalam bahasa mandarin, merupakan komponen yang terletak di depan kata benda dan berfungsi untuk melengkapi kata benda tersebut. Menunjukkan makna “kepunyaan siapa”, atau “yang bagaimana” atau “berapa”. Sering diikuti kata bantu “的“. Contoh:
姐姐的眼镜.
- e. 状语 adalah kata kerja dalam bahasa Mandarin yang menunjukkan makna “waktu dan lokasi. Bentuk yang menyatakan kepastian. Contoh: 我们今天下午两点见面.
- f. 补语 adalah pelengkap dalam bahasa Mandarin. Kata pelengkap tersebut ditulis dibelakang kata kerja atau kata sifat, dan berfungsi untuk menerapkan kata kerja tersebut.

Dari kelima jenis tata bahasa tersebut yang sering membuat para pembelajar bahasa Mandarin mengalami kesalahan adalah pada bagian 补语 terutama 趋向补语 .

Selain kata pelengkap arah menunjukkan kata kerja, dalam penggunaannya ada beberapa kata pelengkap arah, khususnya gabungan kata pelengkap arah, yang masih mempunyai arti lainnya. Gabungan kata pelengkap arah tersebut yaitu :

“ 起来, 下去, 下来, 出来, 过来, 过去, 上来”. Kata pelengkap arah tersebut cenderung membuat mahasiswa mengalami kesalahan dalam membedakan penggunaan dan artinya.

Penulis mengetahui kesalahan yang dialami pembelajar atau mahasiswa setelah melakukan diskusi dengan salah satu dosen bahasa Mandarin yaitu Ibu Fansi Onita Santoso, B.A., M.TCSOL,. Beliau mengatakan dalam pembelajaran

tata bahasa Mandarin 语法 (yǔfǎ) khususnya materi kata pelengkap arah mahasiswa semester IV dan VI cenderung mengalami kesalahan dalam membedakan tata bahasa tersebut. Sebab kata pelengkap arah 趋向补语 dalam bahasa Mandarin berbeda dengan kata pelengkap arah di Indonesia. Dalam bahasa Indonesia tidak memperhatikan dimana pembicara dan juga lawan bicara. Contohnya: “ayo masuk!” dalam bahasa Indonesia, kita tidak perlu membedakan dimana arah pembicara dan juga lawan bicara cukup mengatakan “ayo masuk!” untuk menyuruh masuk. Namun dalam bahasa Mandarin jika kita ingin mengatakan “ayo masuk!” maka ada dua hal yang harus diperhatikan apakah tindakan itu mengarah pembicara atau menjauhi pembicara. Dalam proses pembelajaran yang telah penulis alami mengenai pelengkap arah ini, sering kali pengajar menggunakan metode ekstra dalam pengajarannya. Pengajar lebih banyak menggunakan praktek langsung dalam menjelaskannya, misal dengan menyuruh mahasiswanya masuk, keluar, turun, atau naik. Dari latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka penulis tertarik memilih judul “ Analisis Kesalahan Penggunaan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 Pada Mahasiswa Semester IV dan VI Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

- 1.2.1 Apa saja kesalahan mahasiswa bahasa Mandarin semester IV dan VI dalam penggunaan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去?
- 1.2.2 Bagaimana solusi yang tepat untuk mengatasi faktor penyebab kesalahan penggunaan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diungkapkan, tujuan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk mengetahui kesalahan apa saja yang dilakukan oleh mahasiswa semester IV dan VI penggunaan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去.
- 1.3.2 Untuk mengetahui cara yang dilakukan oleh mahasiswa dan solusi yang tepat dalam mengatasi kesalahan penggunaan kata pelengkap arah (趋向补语)来 dan 去 .

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Bagi Pengajar Bahasa Mandarin

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kesalahan dan faktor penyebab kesalahan menggunakan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 serta solusi yang digunakan untuk mengatasi kesalahan, sehingga dapat digunakan sebagai salah satu bahan pertimbangan dalam mempraktikkan metode atau media pembelajaran yang disarankan agar kesalahan tersebut dapat diatasi.

1.4.2 Bagi Pembelajar Bahasa Mandarin

Penelitian ini dapat memberikan motivasi untuk mengevaluasi kesalahan diri sendiri dalam menggunakan 来 dan 去.

1.4.3 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini digunakan sebagai acuan maupun referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian yakni bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir.

Bagian awal skripsi berisi halaman judul, halaman pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, prakata, abstrak, , 摘要, daftar isi, daftar tabel dan daftar lampiran.

Bagian inti skripsi berisi lima BAB, yaitu :

BAB I Pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini berisi tinjauan pustaka yang menguraikan pendapat para ahli dan berbagai sumber kepustakaan yang mendukung penelitian.

BAB III Metode Penelitian. Bab ini berisi metode penelitian yang memuat pendekatan penelitian, variabel, populasi dan sampel, metode pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV Analisis Data. Bab ini berisi analisis dan pembahasan.

BAB V Berisi kesimpulan dan saran

Bagian akhir berisi daftar pustaka dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Kata dalam Bahasa Indonesia

Para tata bahasawan tradisional biasanya memberi pengertian terhadap kata berdasarkan arti dan ortografi. Menurut mereka kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian: atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi, dan mempunyai satu arti (Linguistik Umum : 162).

2.2 Kata dalam Bahasa Mandarin

Dalam tata bahasa Mandarin, jenis kata dibagi menjadi dua bagian, yaitu kata konkret (实词) dan partikel (虚词). Kata konkret mempunyai arti yang lebih nyata dan dapat berdiri sendiri membentuk bagian dari kalimat. Partikel biasanya tidak mempunyai arti yang nyata, dan biasanya tidak dapat berdiri sendiri membentuk bagian dari kalimat. Kata konkret ada 8 jenis, yaitu 名词 (kata benda), 动词 (kata kerja), 形容词 (kata sifat), 数词 (kata bilangan), 量词 (kata bantu bilangan), 代词 (kata ganti), kata keterangan (副词), kata seru (叹词). Suparto dalam bukunya (Penggunaan Bahasa Mandarin Yang Baik dan Benar : 3), . Sedangkan Partikel (虚词) tidak mempunyai arti yang konkrit dan tidak dapat berdiri sendiri menjadi bagian kalimat. Misalnya kata depan (介词), kata bantu atau partikel (助词), konjungsi (连词), nada (语气).

2.3 Kalimat dalam Bahasa Indonesia

Kalimat adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap (Linguistik: 240). Jenis-jenis kalimat:

- a. Kalimat Inti dan Kalimat non-Inti

- b. Kalimat Tunggal dan Kalimat Majemuk
- c. Kalimat Mayor dan Kalimat Minor
- d. Kalimat Verbal dan Non- Verbal
- e. Kalimat Bebas dan Kalimat Terikat

2.4 Kalimat dalam Bahasa Mandarin

Kalimat dalam bahasa Mandarin disebut dengan 句子 yaitu satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang mengungkapkan suatu konsep pikiran serta perasaan dan dapat berdiri sendiri, mempunyai pola, intonasi final, dan secara actual terdiri atas klausa (dinviraya) . Contoh kalimat:

1. 我是学生
2. 你好吗?

Dalam bahasa Mandarin kalimat dibedakan menjadi dua yaitu kalimat tunggal dan kalimat majemuk. Kalimat tunggal disebut kalimat sederhana, dan kalimat majemuk saling berkaitan (Anin). Contoh kalimat:

1. 今天的比赛结果了 (kalimat tunggal).
2. 我知道今天的比赛结果了 (kalimat majemuk).

2.5 Pengertian dan macam-macam 补语 (Kata Pelengkap)

补语 adalah kata pelengkap yang ditulis dibelakang kata kerja atau kata sifat, dan berfungsi untuk menerangkan kata kerja tersebut (Anin). Macam-macam kata pelengkap (补语):

- a. 状态补语 adalah komplemen pernyataan. Susunan kata kerja bisa menggunakan “得” untuk menyambungkannya dengan komplemen pernyataan, yang berfungsi sebagai adverbial yang mendeskripsikan kondisi pelaku atau penerima.

Komplemen ini mempunyai bentuk yang menyatakan kepastian:

动词 + 得 + 形容词. Contohnya:

1. 我每天起得很早
 2. 他说汉语说得好吗?
 3. 他汉字写得不好(bentuk negatif)
- b. **结果补语** adalah kata kerja sebagai komplemen hasil. Bentuknya tetap sama yaitu kata kerja ditambah imbuhan dibelakang yang merupakan hasil dari kata kerja tersebut. Namun hanya kata kerja yang **结果补语** sedangkan kata sifat, keterangan atau benda tidak dapat. Contoh:

1. 我听懂了, 老师的话.
 2. 今天的练习做完了.
- c. **可能补语** adalah kata komplemen potensial atau kata kerja sebagai komplemen kemungkinan. Komplemen potensial menunjukkan jika suatu kondisi (subjektif atau objektif) bisa melakukan sesuatu atau merealisasikan suatu hasil dan perubahan. Contoh:

1. 我走不动了, 坐车去把.
 2. 我没有钥匙, 进不去.
- d. **时量补语** adalah kata pelengkap waktu. Contoh:

1. 我找了你好一个半小时.
2. 我看了多长时间的电视呢?

e. **趋向补语** adalah komplemen atau kata pelengkap arah. Contoh:

1. 他走出学校去了.
2. 他跑回家来了.

Dari kelima kata pelengkap tersebut, peneliti mempersempit ruang lingkup penelitian dengan hanya memfokuskan analisis kesalahan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去.

2.6 Pengertian (趋向补语) 来 dan 去.

(趋向补语) 来 dan 去 adalah komplemen atau kata pelengkap arah yang mempunyai arti gerakan menuju suatu arah dan diletakkan di belakang kata kerja (binus). Menurut Maria Anastasia ciri-ciri kata pelengkap arah tunggal bisa menggunakan obyek yang menyatakan tempat, sedangkan kata lengkap arah gabungan tidak bias menggunakan obyek yang menyatakan tempat. Contoh:

- a. 他们去雅加达了 (去 merupakan komplemen atau pelengkap tunggal)
- b. 哈山进来教室 (进来 merupakan komplemen majemuk)

2.7 Klasifikasi kata pelengkap arah 趋向补语

Menurut 陆俭明 dalam bukunya masalah letak kata pelengkap arah dan objek setelah kata kerja pada tahun 2002 terhadap klasifikasi kata pelengkap arah bahasa Mandarin sesuai dengan praktek silabus gramatikal, kata pelengkap arah dalam bahasa Mandarin berjumlah 24 buah, kata pelengkap arah tersebut diklasifikasikan menjadi tiga yaitu:

Klasifikasi yang pertama : 来, 去

Klasifikasi yang kedua : 上, 下, 进, 出, 回, 过, 起, 开

Klasifikasi yang ketiga : 上来, 上去, 下来, 下去, 进来, 进去, 出来, 出去, 回来, 回去, 过来, 过去, 起来, 开来.

Klasifikasi pertama dan kedua kata pelengkap arah disebut dengan kata pelengkap arah sederhana, sedangkan klasifikasi yang ketiga merupakan

gabungan dari klasifikasi pertama dan kedua. Klasifikasi ketiga inilah yang lebih kompleks.

	上	下	进	出	回	过	开	起
来	上来	下来	进来	出来	回来	过来	开来	起来
去	上去	下去	进去	出去	回去	过去		

(Terjemahan 陆俭明, masalah letak kata pelengkap arah dan objek setelah kata kerja:2002)

1. Klasifikasi yang Pertama : 来, 去

Semua kata yang menggunakan akhiran 去 (pergi) berarti tindakannya meninggalkan pembicara. Sedangkan kata yang menggunakan 来 (datang) berarti tindakannya mendekati pembicara. (Suparto : 72)

2. Klasifikasi yang Kedua : 上, 下, 进, 出, 回, 过, 起, 开.

上 mempunyai arti ke atas

下 mempunyai arti ke bawah

进 mempunyai arti masuk

出 mempunyai arti ke luar

回 mempunyai arti kembali

过 mempunyai arti melewati (综合: 137)

3. Klasifikasi yang ketiga : 上来, 上去, 下来, 下去, 进来, 进去, 出来, 出去, 回来, 回去, 过来, 过去, 起来, 开来.

a. 上来 dan 上去 mempunyai arti yang sama yaitu *ke atas* atau *naik*, berasal dari kata 上. Ditambah 来 dan 去. Kalau kata kerja disambung 上去 artinya *naik kesana*, 上来 artinya *naik kemari*. (Suparto : 74)

b. 下来 dan 下去 ini artinya sama yaitu *turun* atau *ke bawah*, berasal dari pokok kata 下. Perbedaannya, seperti si A dan si B berada di atas. A memerintah B supaya turun, maka harus menggunakan kata 下去. Sedangkan, jika si A di bawah, meminta si B yang sedang di atas untuk turun, maka harus menggunakan kata 下来. (Suparto : 74)

c. 进来 dan 进去

进来 mempunyai arti masuk (masuk kemari). Setiap kata kerja yang disertakan dengan kata 进来 maka menunjukkan tindakan mendekati pembicara. Sedangkan 进去 mempunyai arti *masuk* atau *masuk kesana*. Kata kerja yang disertakan dengan kata 进去 menunjukkan tindakan yang meninggalkan pembicara. (Suparto : 73)

d. Penggunaan 起来

起来 mempunyai arti *berdiri* atau *terangkat*. Kata kerja yang disertai 起来 ini mengandung arti *memerintah*. (Suparto : 75).

Selain kata pelengkap arah menunjukkan kata kerja, dalam penggunaannya ada beberapa kata pelengkap arah, khususnya gabungan kata pelengkap arah, yang masih mempunyai arti lain, kata pelengkap arah itu tidak hanya menunjukkan sebagai kata arah, tetapi menunjukkan arti mendalam lainnya. Gabungan kata pelengkap arah tersebut yaitu : “起来, 下去, 下来, 出来, 过来, 过去, 上来”.

1. 起来

“起来” sebagai kata pelengkap arah sebenarnya menunjukkan arti gerakan mengarah ke atas. Contoh : 做起来, 站起来等. Tetapi, dalam praktek penggunaan bahasa, “起来” masih mempunyai arti yang lain, diantaranya adalah:

- a. Menunjukkan tindakan atau hasil dari keadaan memulai dan melanjutkan
- “起来” digunakan setelah kata kerja atau kata sifat. Perlu diperhatikan, jika kata kerja terdapat objek, objek sering diletakan diantara “起” dan “来”, khususnya sebuah kata kerja suku tunggal dan objek kata tunggal. Contoh :

别人没来他就吃**起来**了。

这雨昨天刚停，今天又下**起来**了。

我刚一进门，电话就响**起来**了。

这几天天气慢慢暖和**起来**了。

春天到了，人们又忙**起来**了。

我们的组织壮大**起来**了。

吃**起**饭来，说**起**话来，唱**起**歌来，跳**起**舞来，睡**起**觉来。

- b. Menunjukkan mengumpulkan dan konsentrasi

下课了，把东西收**起来**吧。

快把同学们集合**起来**，我们应该出发了。

快把钱装**起来**了，别让他们看见。

你还是把头发系**起来**好看。

你应该把钱存**起来**。

你把东西藏**起来**干什么？

- c. Menunjukkan Waktu

Keadaan ini, “起来” sama digunakan setelah kata kerja atau kata sifat, menunjukkan arti yang sama, dan sering digunakan dalam perbandingan. Terkadang juga menunjukkan evaluasi atau perkiraan.

这件事说**起来**容易，做**起来**难。

这件衣服看**起来**很漂亮，穿**起来**并不舒服。

这首歌听**起来**好听，可唱**起来**却不容易呀！

北京的夏天热**起来**可够人受的。

做这个工作，忙**起来**可没有时间休息。

看**起来**，今天不会再下雪了。

d. Menunjukkan memori ingatan

我想**起来**了，你是大卫。

你回忆**起来**他是谁了没有？

e. Menunjukkan beberapa perubahan

天亮**起来**了，不会下雨了。

这回画面清楚**起来**了。

你听，他们的声音又大**起来**了。

2. 下去

“下去” sebenarnya menunjukkan kata arah dari keadaan tinggi ke rendah, tetapi dalam penggunaannya menunjukkan tindakan atau hasil dari keadaan yang berulang. Masing – masing digunakan setelah kata kerja dan kata sifat.

a. Menunjukkan tindakan yang berlangsung terus-menerus

Digunakan setelah kata kerja, menunjukkan tindakan sudah berlangsung terus menerus / hanya mengganggu tindakan selanjutnya.

你们不要停，唱**下去**，唱**下去**！

别打搅他，让他说**下去**。

现在你们接着演下去。

明年我还要在这儿学习下去。

你还能为我们干下去吗？

我们不能再这样等下去了。

你千万别再说了，我真的听不下去了。

b. Menunjukkan beberapa jenis hasil dari keadaan yang terus ada

Menunjukkan sebuah jenis makna sering digunakan setelah kata sifat.

再这样热下去我可受不了了。

天气不能再冷了，再冷下去冻死人的。

你不能再瘦了，再瘦下去就看不见你了。

你们再散漫下去就没有希望了。

我希望你们俩永远这样好下去。

3. 下来

“下来” dan “下去” sama, menunjukkan kata arah dari keadaan tinggi sampai rendah, dan dalam kegunaannya, tetapi dengan “下去” keseluruhan artinya tidak sama. Kegunaan “下来” antara lain sebagai berikut:

a. Menunjukkan suatu kata kerja membuat benda menjadi berhenti satu tempat

Digunakan setelah kata kerja, melalui tindakan seseorang atau benda berhenti di suatu tempat.

请把你们的名字写下来。

老师的话我们都记下来了。

你说得太快了我可记不下来。

赶快把他说的话画下来！

高速行驶的列车终于停了下来。

这是妈妈给我们留下来的最宝贵的礼物。

b. Menunjukkan tindakan menimbulkan hasil

Digunakan setelah kata kerja, sering menunjukkan beberapa resolusi, membuat sebuah keputusan, untuk menentukan beberapa tujuan yang lain.

这件事就这样定下来了，回去吧。

王处长，我的事你答应下来啦？谢谢！

哎呀，真不容易，购房合同终于签下来了。

c. Menunjukkan beberapa perubahan

Banyak menunjukkan dari keadaan bergerak menjadi diam, dari terang menjadi gelap, dari tinggi ke rendah, dan sebagainya. Banyak digunakan setelah kata sifat, proses perubahan yang bertahap dan berkebalikan dengan “起来”. Contoh :

屋里终于安静下来了。

我的心始终没有平静下来。

你们安顿下来之后告诉我一声。

天暗了下来，看来又要下雨了。

你看，最近我好像又瘦下来了。

d. Menunjukkan tindakan yang terus menerus sampai sekarang

Banyak digunakan setelah kata kerja, bisa mempunyai dua jenis bentuk pasti atau negative. Contoh:

因为工作太忙，所以我没有坚持**下来**。

经过努力，我终于坚持**下来了**，还要继续下去。

e. Menunjukkan tindakan apakah lengkap atau tidak

Bisa terdapat dua jenis bentuk pasti atau negative, dapat diartikan sebagai selesai atau tidak selesai. Dapat kemungkinan adalah bentuk kata pelengkap arah. Contoh:

一万米呀，**孩子们都游下来了**，不容易呀！

你游得**下来**这一万米吗？

那么长的课文我可背不**下来**。

4. 出来

“出来” dalam kata pelengkap arah menunjukkan dari dalam ke luar.

Selain itu “出来” mempunyai kegunaan lainnya, yaitu :

a. Menunjukkan perbedaan dengan jelas

Tindakan yang membedakan orang atau benda, melalui pendengaran, indra penciuman atau rasa dan lainnya untuk mencapai tujuan yang jelas. Contohnya :

我听**出来**了，你是玛丽。

他没有认**出来**我是谁。

你看得**出来**这是谁的字吗？

问题到底查**出来**没有？

b. Menunjukkan dari awal

我想**出来**一个好办法。

请你把自己喜欢的样子画**出来**。

这是他提**出来**的意见。

c. Menunjukkan di luar jangkauan

Banyak digunakan setelah kata sifat, sering mengandung arti perbandingan. Contoh:

今天比昨天多**出来**二百块钱。

这根比那根长**出来**一些。

这孩子今年又高**出来**不少。

5. 过来、过去

Kelompok kata ini dalam kata pelengkap arah menunjukkan dari sini kesana atau dari sana kesini. Akan tetapi arti keduanya mempunyai arti yang berkebalikan.

a. “过来” kembali ke keadaan yang normal. Contohnya :

他连续昏迷了几天，今天终于醒**过来**了。

你们必须把自己的错误纠正**过来**。

真不容易，你总算明白**过来**了。

b. “过去” menunjukkan kehilangan dari keadaan yang normal contoh:

你看，他刚睁了几天眼就又睡**过去**了。

听了这话，我一下子就昏**过去**了。

看到这种情况你能懵**过去**吗？

c. “过来” menunjukkan seluruh kemampuan atau kesanggupan.

Dalam fungsi jenis ini, “过来” kemungkinan banyak dikerjakan dalam kata pelengkap,, mempunyai arti selesai, tidak selesai. Contoh :

这么多孩子我一个人照顾不过来。

老师留那么多作业一晚上做得过来吗？

那么多书我一个人可拿不过来。

6. 上来

Kegunaan “上来” agak special, sering digunakan sendiri, menunjukkan arti memulai, keluar, dan lagi sering menunjukkan semangat seseorang, emosi atau beberapa kondisi. Contohnya:

他的牛脾气一上来，谁的话也不听。

你看吧，一定是他的烟瘾又上来了。

喝了这种酒，酒劲儿一上来可不舒服了。

Ada beberapa rumus dalam kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 diantaranya adalah:

1. Rumus ini digunakan ketika objek dari sebuah kata kerja adalah tempat atau lokasi.

主语 + 动词 + 处所宾语 + 来 / 去

Subject kata kerja tempat / lokasi

Contoh:

a) 我要到上海去 mempunyai arti saya mau pergi ke shanghai.

我 = saya (subjek)

要到 = mau ke (kata kerja)

上海 = shanghai (lokasi)

去 = pergi

b) 老师进教室来了 mempunyai arti laoshi sudah datang masuk ke kelas.

老师	= guru (subjek)
进	= masuk (kata kerja)
教室	= kelas (tempat)
来	= datang (综合: 137)

2.Rumus ini digunakan ketika objeknya adalah benda

主语	+	动词	+	事物宾语	+	来/去
Subject		kata kerja		benda		

Contoh :

- a. 我寄信去 mempunyai arti saya pergi mengirim surat.

我	= saya (subjek)
寄	= mengirim (kata kerja)
信	= surat (benda)
去	= pergi

- b. 他带照相机来 mempunyai arti dia (laki-laki)datang membawa kamera.

他	= dia laki-laki (subjek)
带	= membawa (kata kerja)
照相机	= kamera (barang/ benda)
来	= datang (综合: 138)

2.8 Analisis Kesalahan Berbahasa

Berdasarkan Kamus Besar Indonesia (2001 :46), pengertian analisis adalah penelitian terhadap suatu peristiwa untuk diketahui sebab-musababnya, duduk perkaranya atau prosesnya.

Analisis kesalahan berbahasa merupakan kegiatan pengkajian segala aspek penyimpangan berbahasa itu sendiri. Analisis kesalahan berbahasa sangat

diperlukan untuk mengetahui betapa bahasa diucapkan, ditulis, disusun, dan berfungsi (Samsuri,1987:6). Tujuan analisis kesalahan berbahasa secara tradisional sangat praktis, yaitu sebagai umpan balik demi kepentingan penyusunan materi pembelajaran bahasa (Parera, 1997:141). Lebih lanjut, Wilkins (dalam Parera, 1997:142) memberikan pendapat bahwa dengan teori analisis kesalahan berbahasa orang dapat langsung menjelaskan kesalahan-kesalahan berbahasa siswa dengan lebih memuaskan, lebih langsung, lebih berhasil, dan menghemat waktu.

Sedangkan menurut Ellis, 1986:296 dalam (Tarigan, 1988:68), analisis kesalahan adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti dan guru bahasa, yang meliputi pengumpulan sampel, pengidentifikasian kesalahan yang terdapat dalam sampel, penjelasan kesalahan, pengklasifikasian kesalahan berdasarkan penyebabnya, serta pengevaluasian atau penilaian taraf keseriusan itu. Jadi analisis kesalahan dapat memberikan manfaat tertentu sebagai umpan balik yang sangat penting bagi pengevaluasian, perencanaan penyusunan materi ataupun strategi pengajaran di kelas. Selain itu, analisis kesalahan merupakan sebuah proses yang didasarkan pada analisis kesalahan orang yang sedang belajar dengan objek yaitu bahasa yang sudah ditargetkan. Bahasa yang ditargetkan tersebut dapat berupa bahasa ibu maupun bahasa nasional dan bahasa asing.

2.9 Langkah – langkah analisis kesalahan berbahasa

Ellis (dalam Tarigan & Tarigan, 1988) menyatakan bahwa terdapat lima langkah kerja analisis bahasa, yaitu :

- a) Mengumpulkan sampel kesalahan,
- b) Mengidentifikasi kesalahan,
- c) Menjelaskan kesalahan,

- d) Mengklarifikasikan kesalahan, dan
- e) Mengevaluasi kesalahan.

Berdasarkan langkah kerja tersebut, dapat disusun pengertian analisis kesalahan berbahasa. Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur kerja yang biasa digunakan oleh peneliti atau guru bahasa, yang meliputi : kegiatan mengumpulkan sampel kesalahan, mengidentifikasi kesalahan yang terdapat dalam sampel, menjelaskan kesalahan tersebut, mengklarifikasi kesalahan itu, dan mengevaluasi taraf keseriusan kesalahan itu (Tarigan, Djago & Lilis Siti Sulistyaningsih, 1996 / 1997 : 25).

2.10 Penelitian sebelumnya

Penelitian ini pernah dilakukan sebelumnya oleh 阮媚香兰 (NGUYEN MI HUONG LAN) 汉越趋向补语“来”、“去”对比及其偏误分析. Peneliti ini menganalisis kesalahan penggunaan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 pada mahasiswa di Universitas Bahasa dan Budaya Beijing. Namun pada penelitian ini lebih mengutamakan pada gabungan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 yaitu 下来, 下去, 起来. Oleh karena itu, menginspirasi saya untuk menganalisis ketiga klasifikasi kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去. Ketiga klasifikasi tersebut yaitu:

Klasifikasi yang pertama : 来, 去

Klasifikasi yang kedua : 上, 下, 进, 出, 回, 过, 起, 开

Klasifikasi yang ketiga : 上来, 上去, 下来, 下去, 进来, 进去, 来, 出去, 回来, 回去, 过来, 过去, 起来, 开来. Penelitian ini juga dilakukan oleh Arianti Widarsih dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Penunjuk Arah Pada Mahasiswa Semester V Prodi Sastra China Fakultas Ilmu Budaya

Universitas Brawijaya.” Persamaannya dengan skripsi penulis adalah sama-sama menganalisis kesalahan kata kerja penunjuk arah atau kata pelengkap arah. Perbedaannya adalah populasi yang digunakan, dan pada penelitian Arianti tidak memberikan solusi atas penyebab kesalahan sedangkan penulis menyebutkan solusi yang tepat.

Penelitian mengenai analisis kesalahan juga pernah dilakukan oleh mahasiswa bahasa jepang yaitu Ivond Mangerongkonda dengan judul “ Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Kausatif (Shieke Doushi) dalam Kalimat Bahasa Jepang. Persamaan nya dengan skripsi penulis adalah sama-sama menganalisis kesalahan dan metode yang digunakan sama yaitu dengan menggunakan metode tes. Sedangkan perbedaannya adalah bahan yang dianalisis kesalahannya, skripsi yang ivond buat yaitu menganalisis tentang Kata Kerja Kausatif (Shieke Doushi) dalam Kalimat Bahasa Jepang. Sedangkan yang penulis buat yaitu analisis kesalahan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 dalam bahasa mandarin. Selain itu populasi yang digunakan berbeda.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan non eksperimen dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan, menjabarkan suatu fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab secara aktual. (Sutedi 2009:58).Penulis menggunakan metode deskriptif untuk memperoleh mengenai gambaran secara rinci mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kesalahan menggunakan Kata Pelengkap Arah (趋向补语) 来 dan 去 dalam bahasa mandarin yang diteliti dengan cara menganalisa hasil tes mahasiswa. Selanjutnya hasil tes tersebut diidentifikasi kesalahan penggunaannya, kemudian dijabarkan dan dievaluasi berdasarkan analisa penulis yang disertai dengan teori-teori yang mendukung penelitian ini. deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisa hasil dari perhitungan statistik.

3.2 Objek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono : 117). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES mahasiswa semester IV dan VI.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono : 118). Sampel dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester IV dan VI Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UNNES yang masing – masing berjumlah 24 responden dari semester IV dan sebanyak 26 responden dari semester VI. Teknik sampel merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono : 118). Teknik sampling yang digunakan yaitu teknik total sampling yaitu sistem pengembalian sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono,2007). Alasan mengambil total sampling karena menurut (Sugiyono,2007) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugioyono : 61).

Variabel dalam penelitian ini adalah kesalahan penggunaan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah:

1. Tes, digunakan untuk memperoleh data mengenai kesalahan mahasiswa semester IV dan VI dalam menggunakan tata bahasa kata pelengkap arah (趋向补语)来 dan 去.

3.5 Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan instrument berupa tes dalam penelitian ini. Instrument tes ini digunakan untuk mendapatkan data berupa kesalahan yang dilakukan mahasiswa dalam menggunakan kata pelengkap arah (趋向补语)来 dan 去.

Adapun langkah – langkah dalam menyusun instrumen penelitian :

1. Mengumpulkan materi yang telah diajarkan pada semester IV yang terdapat pada buku ajar Comprehensive Elementary Chinese Course (综合课本 II).
2. Menyusun kisi – kisi soal.
3. Menyusun instrumen berdasarkan kisi – kisi soal.
4. Mengonsultasikan instrumen pada dosen pembimbing agar dapat diketahui kelayakannya.
5. Mengujikan instrument pada mahasiswa non sampel.

Bentuk soal tes yang akan digunakan untuk mengetahui kesalahan menggunakan kata pelengkap arah (趋向补语)来 dan 去 adalah bentuk soal berupa uraian singkat dan pilihan ganda yang terdiri dari 3 jenis yaitu :

1. Mahasiswa memilih kata pelengkap arah (趋向补语)来 dan 去 yang benar pada soal. Pada jenis ini terdiri dari 7 butir soal.
2. Mahasiswa memilih kata pelengkap arah (趋向补语) yaitu 起来, 下来, 下去, 出来, 过来, 过去 yang tepat pada soal. Pada jenis ini terdiri dari 8 butir soal.
3. Mahasiswa memilih gabungan kata kata pelengkap arah (趋向补语) yang tepat dalam kalimat. Pada jenis ini terdiri dari 13 soal.

Adapun kisi-kisi tes sebagai berikut :

No.	Indikator	Sub indikator	Materi
1.	Mengidentifikasi kata pelengkap arah (趋向补语)来 dan 去 dalam kalimat bahasa mandarin.	Mampu membedakan kata pelengkap arah (趋向补语)来 dan 去 yang diletakkan setelah kata kerja yang mempunyai arti mendekati pembicara dan menjauhi pembicara.	Kata kerja + kata pelengkap arah (趋向补语)来 dan 去.
		Penggunaan kata 来 dan 去 setelah tempat / lokasi	Subjek + kata kerja+ lokasi / tempat + 来/去.
		Penggunaan kata 来 dan 去 setelah kata benda	Subjek + kata kerja+ kata benda + 来/去.
2.	Mengidentifikasi gabungan kata pelengkap arah (趋向补语) dalam kalimat bahasa mandarin.	Membedakan fungsi dan kegunaan gabungan kata pelengkap arah (趋向补语) dalam kalimat bahasa mandarin	起来, 下来, 下去, 出来, 过来, 过去”
3.	Memilih kata pengkap arah (趋向补语) yang tepat sesuai dengan konteks kalimat	Membedakan fungsi dan kegunaan kata pelengkap arah (趋向补语) dalam kalimat bahasa mandarin	想不出来, 没想出来想不起来, 没想起来, 起来, 下来, 下去, 出来, 过来, 过去,

		Serta struktur katanya.	起..... 来,上..... 来,下..... 去, 过..... 来
--	--	-------------------------	--

3.6 Penilaian

Berdasarkan kisi-kisi, kriteria penskoran yang digunakan yaitu jawaban benar = 1 sedangkan jawaban yang salah = 0. Karena mahasiswa hanya memilih perbedaan penggunaan 来 dan 去, gabungan kata pelengkap arah (趋向补语) seperti 起来, 下来, 下去, 出来, 过来, 过去” .

3.7 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik Pengolahan dan analisis data yang digunakan untuk mengetahui kesalahan penggunaan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 mahasiswa semester IV dan VI dengan menggunakan prosedur sebagai berikut :

1. Membuat kisi – kisi test untuk mengetahui kesalahan mahasiswa dalam menggunakan kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去.
2. Mengkosultasikan kepada dosen pembimbing mengenai kisi – kisi test kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去, untuk memperoleh pengarahan dan perbaikan kesalahan.
3. Memberikan test mengenai kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去.

Setelah data terkumpul, dilanjutkan pada tingkat analisis data dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a) Mengumpulkan sampel kesalahan,
- b) Mengidentifikasi kesalahan,

yang mengajak bicara). Sedangkan 下去 digambarkan dengan posisi orang diajak bicara turun dengan menjauhi pembicara (orang yang mengajak bicara). Selain itu untuk latihan praktek, mahasiswa dibedakan menjadi beberapa kelompok kemudian masing-masing kelompok melakukan roll play dengan tema kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去. Jadi masing-masing mahasiswa harus membuat kalimat yang di dalamnya terdapat kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去. Setelah selesai membuat roll play, kemudian dimainkan di depan kelas.

4. Sebagai Pembelajar bahasa asing sangatlah sulit untuk menghilangkan bahasa ibu. Namun mulailah sedikit demi sedikit membiasakan diri setiap harinya berbicara menggunakan Bahasa Mandarin. Lebih bagus jika mempunyai teman asing. Karena teman asing sangatlah membantu dalam mempelajari bahasa asing. Selain itu dapat juga dengan menempelkan hanzi di benda-benda. Seperti meja ditempel tulisan hanzinya 桌子.

BAB 5

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan pemaparan dari bab 1 sampai 5, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

Bahasa mandarin merupakan bahasa internasional kedua. Bahasa ini tidak hanya diminati oleh AS dan Eropa, negara – negara di Asia pun memperhatikan bahasa mandarin. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya sekolah yang menggunakan bahasa mandarin.

Faktor terpenting dalam mempelajari bahasa mandarin adalah 语法 (grammar). Responden banyak mengalami kesalahan dalam mempelajari 语法 khususnya tentang kata pelengkap arah (趋向补语) .

Kata pelengkap arah 趋向补语 dalam bahasa mandarin berbeda dengan kata pelengkap arah di Indonesia. Dalam bahasa Indonesia tidak memperhatikan dimana pembicara dan juga lawan bicara.

Kata adalah satuan bahasa yang memiliki satu pengertian: atau kata adalah deretan huruf yang diapit oleh dua buah spasi, dan mempunyai satu arti (Linguistik Umum : 162). Sedangkan kata dalam bahasa mandarin terdiri dari dua bagian, yaitu kata konkret (实词) dan partikel (虚词).

Kalimat dalam bahasa Indonesia adalah susunan kata-kata yang teratur yang berisi pikiran yang lengkap (Linguistik: 240). Sedangkan kalimat dalam bahasa mandarin disebut dengan 句子 yaitu satuan bahasa berupa kata atau rangkaian kata yang mengungkapkan suatu konsep pikiran serta perasaan dan dapat berdiri sendiri, mempunyai pola, intonasi final, dan secara actual terdiri atas klausa.

补语 adalah kata pelengkap yang ditulis dibelakang kata kerja atau kata sifat, dan berfungsi untuk menerapkan kata kerja tersebut (Anin).

Kata pelengkap arah (趋向补语) terdiri dari 3 bagian. Klasifikasi pertama terdiri dari 来, 去. Klasifikasi kedua terdiri dari 上, 下, 进, 出, 回, 过, 起, 开 dan klasifikasi yang ketiga adalah gabungan kata pelengkap arah 上来, 上去, 下来, 下去, 进来, 进去, 出来, 出去, 回来, 回去, 过来, 过去, 起来, 开来.

Analisis kesalahan dapat memberikan manfaat tertentu sebagai umpan balik yang sangat penting bagi pengevaluasian, perencanaan penyusunan materi ataupun strategi pengajaran di kelas.

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan peneliti dapat mengetahui:

1. Tata bahasa (趋向补语) 来 dan 去 mulai dipelajari pada semester III.
2. Kurikulum yang digunakan dalam mempelajari tata bahasa (趋向补语) 来 dan 去 adalah sesuai dengan buku 语法 yang dipelajari.
3. Lama waktu belajar 语法 pada semester IV: 2 jam dalam satu minggu.
Sedangkan Pada semester VI : 4
4. Materi yang dikuasai oleh mahasiswa semester IV dan VI berbeda.
5. Terpengaruhnya bahasa yang lebih dahulu dikuasainya (bahasa ibu).

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan, saran yang dapat penulis sampaikan diantaranya sebagai berikut :

Bagi pembelajar (responden) diharapkan meningkatkan kosakata , dan pemahaman terhadap kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去.

Bagi pengajar diharapkan dalam mengajar mengenai kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 menambah latihannya dan perbanyak praktek serta lebih ditambah variasi pembelajarannya agar pembelajar tidak bosan pengajar juga diharapkan melatih siswa untuk memperhatikan kesalahan yang terjadi lalu langsung dibahas dan diberikan solusi sehingga kesalahan tersebut bisa dijadikan pembelajaran dan tidak akan dilakukan lagi dimasa yang akan datang. Solusi yang bisa digunakan misalkan dengan power picture desain dan roll play.

Bagi pembaca diharapkan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai kata pelengkap arah (趋向补语) 来 dan 去 karena peneliti merasa penelitian ini jauh dari kata sempurna.

Daftar Pustaka

Anastisialoko.blogspot.com

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arianti Widarsih. 2015. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Penunjuk Arah Pada Mahasiswa Semester V Universitas Brawijaya*. Malang
- Bao, El-Dani. 2008. *Cara Praktis Belajar Bahasa Mandarin*. Yogyakarta: Wahana Totalita Publisher.
- Chaer, Abdul. 2007. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dinaviriya.com/ tata bahasa-mandarin-ciri-khas-mandarin
- <http://sylvietanaga.com/2008/02/17/pentingnya-bahasa-mandarin-di-era-pasar-global/>
- Ivond Mangerongkonda. 2013. *Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Kerja Kausatif (SHIEKE DOUSHI) dalam Kalimat Bahasa Jepang*. Semarang.
- J. Semita, Muryani. 2015. *Buku Panduan Pintar Tata Bahasa Mandarin*. Yogyakarta: Cabe Rawit.
- m.kompasiana.com
- repository.binus.ac.id
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suparto. 2002. *Penggunaan Bahasa Mandarin yang Baik dan Benar*. Jakarta: PT Grasindo.
- Y.K.G Kurnia, Jiren. 1999. *Penuntun Berbahasa Mandarin*. Jakarta: Puspa Swara.
- 肖奚强. 2008. *综合课本 II*. 北京: 北京大学出版社.
- 肖奚强. 2009. *综合课本 III*. 北京: 北京大学出版社.
- 六月华. 1998. *趋向补语通释*. 北京: 北京语言文化大学出版社.

陈俭明. 2002. 动词后趋向补语和宾语的位置问题. 北京: 北京世界汉语教学.

第 1 期.

朱庆明. 2007. 现代汉语实用语法分析. 北京: 清华大学出版社.

阮媚香兰 (NGUYEN MI HUONG LAN) 汉越趋向补语“来”、“去”对比及其

偏误分析. 北京: 北京语言文化大学出版社.

LAMPIRAN

Surat Keputusan Pembimbing



**KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 638/FBS/2015**

**Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2014/2015**

- Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandarin Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.
- Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
3. SK. Rektor UNNES No. 164/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyetenggaraan Pendidikan UNNES;
- Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandarin Tanggal 19 Maret 2015

MEMUTUSKAN

- Menetapkan :
PERTAMA :
1. Manunjuk dan menugaskan kepada:
1. Nama : Dr. ZAIM ELMUBAROK, S.Ag, M.Ag
NIP : 197103041999031003
Pangkat/Golongan : IIIIC
Jabatan Akademik : Lektor Kepala
Sebagai Pembimbing I
2. Nama : Fani Drita Santoso, BA, MA
NIP :
Pangkat/Golongan :
Jabatan Akademik :
Sebagai Pembimbing II
Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :
Nama : VIKY NUR FAUZIAH
NIM : 2404411009
Jurusan/Prodi : BAHASA & SASTRA ASING/Pend. Bahasa Mandarin
Topik : Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah (quxiang buyu) lai dan qu
KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

- Tembusan
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Petinggal

2404411009
... FM-03-AMD-24 Rev. 03 ...





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id
Laman: <http://fb.unnes.ac.id>

Nomor : 1415/UN37.1.2/PM/2015

Lamp. : +

Hal. : **Permohonan Izin Observasi**

Yth. **Dosen Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang**

di tempat

Dengan hormat kami bertahukan bahwa dalam rangka memenuhi tugas matakuliah **Penelitian Skripsi Bahasa Mandarin** mahasiswa kami,

nama : **Viky Nur Fauziah**
nim : 2404411009
jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
program studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
jenjang : S1
tahun akademik : 2014/2015

akan mengadakan observasi di **Universitas Negeri Semarang**, waktu pelaksanaan **April 2015**. Untuk itu, kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa diatas untuk keperluan yang dimaksud.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 2 April 2015



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP. 196008031969011001

Tembusan:

1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Pertinggal

FM-01-AKD-21C

Surat Ijin Penelitian dari FBS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
Gedung B0, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229
Telp./Fax (024) 8508010, Email: fbs@unnes.ac.id
Laman: <http://fbs.unnes.ac.id>

Nomor : 2378/UN37.1.2/LT/2015
Lamp. : -
Hal. : Permohonan Izin Penelitian

Yth. Dosen Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang
di tempat

Dengan hormat kami beritahukan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa kami,

nama : Viky Nur Fauziah
nim : 2404411009
jurusan : Bahasa dan Sastra Asing
program studi : Pendidikan Bahasa Mandarin
jenjang : S1
tahun akademik : 2014/2015
judul : Analisis Kesalahan Penggunaan Kata Pelengkap Arah Quxiang Buyu Ial dan qu Pada Mahasiswa Semester IV dan VI Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang.

akan mengadakan penelitian di Universitas Negeri Semarang, waktu pelaksanaan Mei 2015 s/d Selesai. Untuk itu kami mohon Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa di atas untuk keperluan tersebut.

Atas perhatian dan kerja sama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Semarang, 21 Mei 2015

Dekan



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
NIP.196008031989011001

Tembusan:
1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
2. Ketua Jurusan
3. Peninggal

FM-05-AKD-24

Daftar Nama Mahasiswa Semester IV

No.	Nama
1.	Erma Rismawanti
2.	Rani Oktaviani Sari
3.	Siti Maisyaroh Ningsih
4.	Lili Nurindah Sari
5.	Tri Mulyani
6.	Mega Surmalin
7.	Devita Prastiyani
8.	Rokhmatul Ummah
9.	Riajeng Woro Megaswari
10.	Siti Soleha
11.	Louise Dwi Kumala Srikandi
12.	Dwi Ayu Wulandari
13.	Noor Ainiyah Satriani
14.	Fitriana Miftaqul Hidayah
15.	Grace Imanuela
16.	Zulia Fitri Indriani
17.	Rhyna Syafitri
18.	Syaiful Mustofa
19.	Yayang Salupi
20.	Choeronawati
21.	Wynda Mardiana Rahmani
22.	Rismawanti Rahayu
23.	Amelia Maratus Soliha
24.	Bela Ristianti

Daftar Nama Mahasiswa Semester VI

No.	Nama
1.	Yun Setyorini
2.	Ely Susan
3.	Rizky Sugi Astuti
4.	Vera Nope Puspita
5.	Eka Prapdita Rahmadani
6.	Fitriana Wulandari
7.	Farih Idwi Mei Ambarwati
8.	Windi Tiarasari
9.	Yeni Nuthfi Kumala
10.	Isnaeni Mardiatun Sholihah
11.	Manda Prima Winarti Putri
12.	Argamita Nurmalasari
13.	Elsa Astrida Yanti Bestari
14.	Agung Panitis Sukmanagsi
15.	Alvinia Glori Handoyo
16.	Evi Yustiareni
17.	Nur Uyun Mar atus Sholihah
18.	Putri Ayu Diah Lestari
19.	Nugraeny Atika Umari
20.	Agustina Merdeka Cahyaningtyas
21.	Rahmawati
22.	Septa Kusuma Wardani
23.	Riya Puspita
24.	Widuri Nurul Alfiyah
25.	Mega Ayu Puspita
26.	Dian Lailisa Afdila

SOAL UJI COBA

Mata Pelajaran : Bahasa Mandarin

Semester : VI

Pokok Bahasan: Kata Pelengkap Arah (趋向补语)

Waktu : 30 menit

I.用“来”或去填空 Fill in blanks with 来 or 去

- 1.上课了，我们的老师进_____了。(我们在教室里)
- 2.下课了，我们的老师出_____了。(我们在教室里)
- 3.下课后，他们都回宿舍_____了。
- 4.请你到我们这儿_____一下儿。
- 5.天冷了，妈妈把大家冬天穿的衣服找出_____了。
- 6.你下来，让我上_____。
- 7.一到四月，北京的天气就暖和起_____了。

II.分别用“起来，下来，下去，出来，过来，过去”填空

- 1)风停了，雨住了，大海也平静了_____。
- 2)我想了半天也没有想_____他叫什么名字。
- 3)今后我们还应该合作_____创造更大的辉煌。
- 4)这件衣服看_____挺漂亮的，你就买_____吧。
- 5)我怎么也看不_____这是谁小时候的照片。
- 6)最近两年凭一两首歌就能红_____的演员不多了。
- 7)这回你算明白_____了，知道谁好谁坏了吧？
- 8)再这样发展_____一定会出问题，赶快打住吧！

III.选择恰当的词语填空

- 1.他们的车还没有到就_____，我们躲都没地方躲。

- a. 下雨起来了 c. 下了起来雨
b. 下起雨来了 d. 雨下起来了

2. 你们看，张东刚刚当上经理，就跟咱们摆_____臭架子_____了。

- a. 起……来 c. 上……来
b. 下……去 d. 过……来

3. 他家都觉得过节没有鞭炮热闹不____, 可放鞭炮既危险又污染环境。

- a. 上来 c. 回来
b. 起来 d. 上去

4. 加入世贸以后，中国市场上的进口商品更加丰富_____了。

- a. 出来 c. 起来
b. 上来 d. 过来

5. 我们以前见过面，不过你的名字我一下子_____了。

- a. 想不出来 c. 没想出来
b. 想不起来 d. 没想起来

6. 如果把我一个人放到月球上去，没有空气没有水，我怎么能活_____呀！

- a. 下来 c. 下去
b. 起来 d. 过去

7. 你们看，新郎官这么一打扮，谁还_____他是谁？

- a. 认不出去 c. 认不出来
b. 认得出去 d. 认得出来

Kunci Jawaban Tes

Soal bagian I

1. 来
2. 去
3. 去
4. 来
5. 来
6. 去
7. 来

Soal bagian II

- | | |
|-----------|-------|
| 1. 下来 | 5. 出来 |
| 2. 起来 | 6. 起来 |
| 3. 下去 | 7. 过来 |
| 4. 起来, 下来 | 8. 下去 |

Soal Bagian III

- | | |
|------|------|
| 1. b | 6. c |
| 2. a | 7. d |
| 3. b | |
| 4. c | |
| 5. b | |

Foto mahasiswa semester IV





Foto Mahasiswa Semester VI





Sertifikat HSK 4



孔子学院总部/国家汉办
Confucius Institute Headquarters(Hanban)

汉语水平考试
Chinese Proficiency Test

HSK (四级) 成绩报告

HSK(Level 4)Examination Score Report

姓名: VIKY NUR FAUZIAH
Name
性别: 女 国籍: 印度尼西亚
Gender Nationality
考试时间: 2014 年 10 月 11 日
Examination Date Year Month Day
编号: H41410057606
No.
准考证号: H41410848011600013
Admission Ticket Number



	满分 Full Score	你的分数 Your Score
听力 Listening	100	68
阅读 Reading	100	75
书写 Writing	100	48
总分 Total Score	300	191

听力 Listening	阅读 Reading	书写 Writing	总分 Total Score	百分等级 Percentile Rank
100	99	94	287	99%
93	92	83	262	90%
88	88	76	247	80%
83	82	72	235	70%
80	78	67	222	60%
76	71	64	209	50%
70	65	59	195	40%
64	58	55	179	30%
58	50	50	162	20%
50	40	43	139	10%

总分180分为合格 (Passing Score :180)

主任
Director

国家汉办
Hanban



中国·北京
Beijing·China